

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Viabilitas Spermatozoa Pada Perokok Aktif yang dilakukan di laboratorium Klinik Cito Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan jumlah viabilitas spermatozoa pada perokok aktif diperoleh hasil yang abnormal sebanyak 14 responden (70%) dan 6 responden (30%) hasil jumlah viabilitas spermatozoa normal.
2. Berdasarkan jumlah batang rokok yang dihisap tiap harinya terdapat 9 responden (45%) jumlah viabilitas spermatozoa abnormal, yaitu mereka yang merokok 1-10 batang/hari.
3. Berdasarkan lamanya merokok ditemukan responden terbanyak merokok selama 11-20 tahun yaitu 11 responden (55%) dengan jumlah viabilitas abnormal 8 responden (40%).
4. Jumlah viabilitas spermatozoa berdasarkan motilitas sperma dari 10 responden (50%) motilitas abnormal ternyata 45% (8 orang) juga diketahui jumlah viabilitas spermatozoa abnormal.
5. Jumlah viabilitas spermatozoa pada perokok aktif berdasarkan hasil analisa sperma, 7 responden (35%) yang memiliki hasil analisa sperma normal Normozoospermia ditemukan 4 responden (20%) jumlah viabilitas spermatozoa abnormal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang ada dalam penelitian Gambaran Viabilitas Spermatozoa Pada Perokok Aktif, maka dapat diberikan saran yang relevan dengan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perokok diharapkan untuk mengurangi kebiasaan merokok atau berhenti merokok karena dapat diketahui bahwa racun dalam rokok dapat menurunkan viabilitas spermatozoa.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran viabilitas spermatozoa berdasarkan jenis rokok yang dikonsumsi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan motilitas spermatozoa dengan viabilitas spermatozoa.
4. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi pria.